

Implementasi Tema “*Pleasant Home*” pada Perancangan Sekolah Regina Pacis Jakarta

Risna Chairich¹, Heru Budi Kusuma², Ir. Franky Liauw³

^{1,2}Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

³Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, Jakarta

risna.615150008@stu.untar.ac.id, heruk@fsrd.untar.ac.id, frankyl@ft.untar.ac.id

Abstrak – Sekolah merupakan sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran murid di bawah pengawasan guru. Banyak peserta didik yang merasa bosan dan bahkan malas untuk datang sekolah, hal ini dapat dipengaruhi oleh sosialisasi ataupun suasana sekolah itu sendiri. Oleh karena itu diperlukan untuk perencanaan yang menyediakan sebuah sarana belajar-mengajar yang mengikuti perkembangan zaman di Indonesia dan suasana yang dapat menimbulkan rasa senang untuk pergi ke sekolah. Metode perencana yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk merancang interior Sekolah Regina Pacis yang memenuhi aspek-aspek perancangan dan selaras dengan citra Sekolah Regina Pacis. Hasil penelitian menunjukkan penerapan aspek-aspek perancangan serta ditemukan adanya beberapa luasan area yang harus diperbesar serta pemakaian tema “Pleasant Home” pada Sekolah Regina Pacis yang menampilkan sekolah dengan kesan yang nyaman dan dinamis serta gaya modern dan fresh look warna analogus yang akan ditampilkan.

Kata kunci: Analogus; Dinamis; Interior; Nyaman; Sekolah.

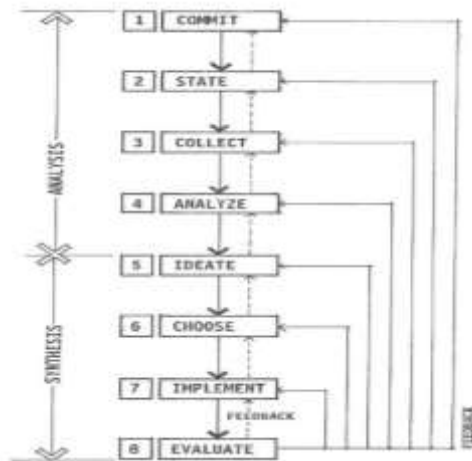
I. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran murid di bawah pengawasan guru, tempat didikan bagi anak-anak yang mengajarkan tentang berbagai ilmu pengetahuan dasar dalam kehidupan kita. Sekolah di Indonesia dapat terbagi menjadi 2 status, yaitu sekolah negeri dan sekolah swasta. Sekolah negeri diselenggarakan oleh pemerintah, sedangkan sekolah swasta diselenggarakan oleh non-pemerintah, dapat berupa yayasan pendidikan. Kurikulum pengajaran yang digunakan juga bervariasi dan berbeda-beda antara sekolah nasional, internasional, hingga internasional plus. Tentunya perihal pilihan sekolah seorang anak ditentukan oleh banyak faktor seperti

lokasi, keadaan ekonomi, hingga aliran kepercayaan. Namun diantara sekian banyak pilihan tersebut harus terdapat sebuah standar yang dipenuhi oleh semuanya sehingga tujuan dari sebuah sekolah dapat tercapai. Banyak peserta didik yang merasa bosan dan bahkan malas untuk datang sekolah, hal ini dapat dipengaruhi oleh sosialisasi ataupun suasana sekolah itu sendiri. Oleh karena itu, alasan penulis mengangkat judul ini didasari oleh kebutuhan dunia pendidikan dalam menyediakan sebuah sarana belajar-mengajar yang mengikuti perkembangan zaman di Indonesia dan suasana yang dapat menimbulkan rasa senang untuk pergi ke sekolah.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan memakai 8 langkah metode desain sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Metode Desain
(Sumber: Rosemary Kilmer, 1992:156)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Regina Pacis terletak di Jalan Palmerah Utara I No.1, RT.1/RW.5, Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11480



Gambar 2 Site Plan
(Sumber: Google Maps)

A. Analisa

Sekolah Regina Pacis merupakan salah satu sekolah swasta di Jakarta dan salah satu misinya adalah menyelenggarakan proses pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan, mampu berprestasi di tingkat nasional maupun internasional. Konsep dan teori diterapkan dan dikaitkan dengan kehidupan yang nyata, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna bagi kehidupan peserta didik. Berdasarkan hal ini didapatkan ide untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan inovatif. Terdapat batasan ruang yang diambil yaitu ruang kelas dan lobby.

Tabel 1: Tabel Aktifitas dan Fasilitas TK, SD, SMP, SMA

Pelaku	jmlh	Aktifitas	Fasilitas
Murid TK	23	Melihat	Meja Murid (D 75)
Guru	2	Mempraktekan	Kursi Murid(300x320x500)
		Mendengar	Rak penyimpanan barang murid (3000x400x800)
		Mengajar	Meja guru(1200x750x750)
			Kursi Guru(450x450x800)
			Kitchen set (350x60x80)

Pelaku	jmlh	Aktifitas	Fasilitas
Murid SD	26	Membaca	Meja Murid(600x450x700)
Guru	1	Mendengar	Kursi Murid(380x300x570)
		Menulis	Rak penyimpanan barang murid (3000x400x800)
		Mengajar	Meja guru(1200x750x750)
			Kursi Guru(450x450x800)
			Papan Tulis(2400x1200)

Pelaku	jmlh	Aktiftas	Fasilitas
Murid SMP & SMA	28	Membaca	Meja Murid(650x500x750)
Guru	1	Mendengar	Kursi Murid(450x450x800)
		Menulis	Rak penyimpanan barang murid (3000x400x800)
		Mengajar	Meja guru(1200x750x750)
			Kursi Guru(450x450x800)
			Papan Tulis(2400x1200)

Tabel 2: Tabel Aktiftas dan Fasilitas Lobby

Pelaku	jmlh	Aktiftas	Fasilitas
Guru	1	Memberikan informasi	Meja Informasi (250x800x100)
Orangtua	±		Kursi (300x320x500)
Murid			Kursi Tamu/ Orangtua (120x45x50)
Tamu			

Besaran ruang yang dibutuhkan setelah ditambah sirkulasi primer adalah

- Ruang memasak TK : 30m²
- Ruang Kelas SD : 50m²
- Ruang kelas SMP & SMA : 70m²
- Lobby: 100m²

B. Konsep

Konsep yang di digunakan pada Sekolah Regina Pacis adalah “*Pleasant Home*” yang berarti rumah yang nyaman. Rumah yang dimaksud adalah sekolah, dimana sekolah dapat menjadi “rumah” bagi siswa, dan rumah yang memberikan kenyamanan serta rasa kekeluargaan pada siswa-siswi saat beraktiftas di sekolah. Tidak hanya untuk siswa-siswi, melainkan guru dan pegawai juga dapat merasa nyaman saat berada di dalam sekolah.

Penerapan dari tema *Pleasant Home* pada interior Sekolah Regina Pacis adalah interior yang bebas dengan berbagai bentuk dinamis serta warna yang terlihat fresh. Selain bentuk, garis juga ditampilkan dinamis pada sekolah ini. Dinamis yang dimaksud seperti bentuk lingkaran, segitiga, segilima, dan bentuk-bentuk lain yang memberi kesan semangat. Selain itu suasana yang dimunculkan adalah suasana segar dan bersih, seperti dimasukkannya beberapa warna-warna yang cerah. Warna yang diaplikasikan adalah warna analogus, dimana warna analogus adalah warna yang berdampingan satu sama lain pada roda warna serta membaginya sesuai dengan perkembangan anak.



Gambar 3 Contoh Konsep Citra
(sumber : pinterest.com)

Gaya yang dimunculkan adalah gaya modern dan *fresh look*. Modern dimunculkan dengan bentuk-bentuk yang baru seperti mainan anak-anak, ide mainan yang akan dipakai adalah mainan bongkar

pasang dan terlihat bersih. *Fresh look* disini tidak hanya memunculkan warna putih, melainkan warna-warna analogus.

1. Konsep Bentuk

Konsep bentuk yang diterapkan pada sekolah ini adalah bentuk-bentuk yang dinamis sesuai dengan perkembangan anak. Pada ruang kelas TK menggunakan bentuk-bentuk datar seperti bulat, persegi, persegi panjang sehingga meningkatkan kepekaan motorik siswa. Pada ruang kelas SD menggunakan bentuk dari ide mainan tangram yang dapat mewujudkan prosen pembelajaran yang aktif dan kreatif. Bentuk-bentuk lainnya seperti tetris yang dapat dibongkar pasang sehingga meningkatkan sisi kreatifitas siswa.

2. Konsep Warna

Konsep warna yang diterapkan pada sekolah ini adalah warna-warna analogus. Warna-warna analogus disesuaikan dengan perkembangan anak mulai dari kelas TK sampai SMA.

3. Konsep Material

Konsep material yang diterapkan pada sekolah ini adalah material yang aman dan nyaman untuk siswa. Material yang dipakai adalah fiber glass karena proses pembuatannya yang mudah serta dapat dibentuk sesuai dengan konsep

bentuk yang diharapkan, serta finishing warna analogus yang harmonis.

4. Konsep Pencahayaan

Konsep tata cahaya pada Sekolah Regina Pacis menggunakan pencahayaan alami yang berasal dari cahaya matahari dan menggunakan cahaya buatan yang berasal dari lampu buatan manusia. Lampu yang dipakai terdiri dari lampu downlight LED dan lampu TL/fluoresen untuk *general light* dan *indirect light*. Penggunaan warna lampu cool daylight pada ruangan-ruangan di sekolah. Armatur lampu yang digunakan berbentuk dinamis dengan bentuk yang lebih ceria dan memainkan ketinggian langit-langit.

5. Konsep Penghawaan

Konsep tata udara pada Sekolah Regina Pacis menggunakan 2 jenis penghawaan yaitu penghawaan alami yang berasal dari pintu, jendela, dan ventilitasi udara. Penghawaan buatan menggunakan air conditioner (AC) jenis AC yang akan dipakai adalah AC split dengan kapasitas 0.5-1.5 pk. Penghawaan yang baik untuk di sekolah adalah 24-27°C.

6. Konsep Elemen Estetika

Elemen yang diterapkan pada sekolah ini mulai dari bentuk ruang yang nyaman dari segi lebar dan ketinggian

ruangan yang tidak memberikan kesan menekan. Garis dan bentuk yang dipakai sesuai dengan konsep yang dinamis. Cahaya yang diterapkan cahaya yang terang dan nyaman untuk siswa belajar dan beraktifitas dengan menambahkan beberapa spot tertentu untuk memunculkan kesan “*point of interest*” dengan memadukan warna-warna analogus serta tekstur yang halus.

7. Konsep Keamanan

Untuk keamanan sekolah di seluruh ruang, kecuali area yang bersifat lebih privat seperti toilet akan menggunakan CCTV di setiap sudut yang diperlukan. Sebagai bangunan fasilitas umum yang melayani pengguna dalam jumlah yang cukup banyak, Sekolah Regina Pacis membutuhkan sistem pencegahan kebakaran dengan cara mekanis, yaitu dengan menggunakan *smoke detectore*, *Fire extinguisher* (APAR), *hydrant*, *sprinkler*, dan *fire alarm* yang diletakan dalam pada setiap area, kecuali hydrant diletakkan di beberapa tempat saja seperti pada titik-titik strategis dan terbuka pada suatu lantai atau ruangan yang mudah terlihat serta terjangkau seperti pemasangan di dinding dekat tangga darurat, dan pintu keluar utama.

C. Keputusan Desain

Pada area lobby konsep analogus dipakai pada ceiling dengan bentuk yang dinamis berbagai ukuran berbentuk persegi dan persegi panjang. Sitra dari logo regina pacis diwujudkan pada lobby, seperti bentuk kapal dan laut.



Gambar 4 Perspektif Lobby
(Sumber: Penulis)

Pada kelas TK memasak konsep warna analogus yang dipakai adalah warna merah, jingga, kuning, dan warna analogus lainnya diterapkan pada pengenalan warna buah-buahan sesuai dengan aktifitas yang ada pada ruangan ini yang berhubungan dengan buah.



Gambar 5 Perspektif Ruang Memasak TK
(Sumber: Penulis)

Pada Kelas SD konsep yang dipakai dari permainan tangram, permainan yang

bongkar pasang dengan bentuk dinamis mulai dari bentuk segitiga, jajar genjang, persegi. Warna analogus juga ditampilkan pada ruangan ini yaitu warna jingga, kuning, dan hijau, warna yang ceria dan memberi semangat.



Gambar 6 Perspektif Ruang SD kelas 1
(Sumber: Penulis)

Pada kelas SMP konsep yang dipakai adalah bentuk-bentuk segi banyak, dimana bentuk-bentuk itu dapat dipecah menjadi beberapa bentuk lainnya seperti segitiga, bentuk ini diharapkan dapat meningkatkan imajinasi siswa dan dapat membantu proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran matematika.



Gambar 7 Perspektif Ruang Kelas SMP
(Sumber: Penulis)

Pada kelas SMA konsep yang diterapkan adalah bentuk tetris. Bentuk ini

diwujudkan pada salah satu partisi kelas dimana bentuk ini dapat disusun seperti puzzle.



Gambar 8 Perspektif Ruang Kelas SMA
(Sumber: Penulis)

IV. SIMPULAN

Perancangan Sekolah Regina Pacis dengan tema “Pleasant Home” akan menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan aman dengan diwujudkannya suasana belajar yang menarik, aktif, kreatif, dan inovatif sesuai dengan perkembangan anak.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Maka dari itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua Bapak dan Ibu Guru Sekolah Regina Pacis, khususnya kepada Ibu Elisabeth selaku Guru SD Regina Pacis, dan Bapak Ismunanto selaku Kepala Sekolah SMP Regina Pacis.

DAFTAR PUSTAKA

Ariestadi, Dian. (2010). *Kajian dan Pengembangan Standar Bangunan*

- Taman Kanak-Kanak sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Di Indonesia.* Jurnal Teknologi dan Kejuruan, Vol. 33, No.2. 211-222.
- Clara. *Remodel Simple Interior and Exterior Design Ideas with Healthcare Interior Design.*
<https://id.pinterest.com/pin/533746993333027012/>. 5 Desember 2018, 14.00 WIB.
- Departemen Pekerjaan Umum. (1987). *Pedoman Perancangan Gedung Sekolah Menengah Umum.* Jakarta: Yayasan Badan Penerbit PU.
- Dudek, Mark. (2015). *A Design Manual: School and Kindergartens.* Germany: Deutsche Nationalbibliografie.
- Gensler. (2010). *Design for Education,* San Fransisco.
- Harono, Shearen. (2017). *Perancangan Interior Sekolah Dasar dengan Penerapan Konsep Green Building.* Jurnal Intra, Vol. 5, No.2. 673.
- Kilmer, Rosemary. (1992). *Designing Interiors.* United States: Sea Habor Drive.
- Panero, Julis. (1979). *Human Dimension & Interior Space.* United States: Whitney Library of Design.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Keatas.* Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 3 Tahun 2009 tentang Standar Teknis Pembangunan Gedung dan Meubelair Sekolah Dasar.* Jakarta: Depdiknas.
- Standar Nasional Indonesia. (2011). *Konverensi Energi pada Sistem Pencahayaan SNI 6197:2011.* Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Suwarno. (1982). *Pengantar Umum Pendidikan,* Jakarta: IKAPI.